

ABSTRAK

Pada pedesaan, sektor pertanian memiliki peran penting untuk pemenuhan bahan pangan lokal bagi masyarakat dan berperan dalam menunjang keberlangsungan mata pencaharian bagi rumah tangga petani. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam sektor pertanian, yakni proses transformasi pedesaan yang dapat mempengaruhi dinamika penghidupan rumah tangga petani. Kecamatan Bayat dan Tulung merupakan wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik sebagian besar penduduknya merupakan rumah tangga petani yang menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian, namun mulai mengalami tantangan transformasi pedesaan yang dapat mempengaruhi dinamika pola penghidupan. Proses transformasi pedesaan yang terjadi di Kecamatan Bayat dan Kecamatan Tulung terlihat dari adanya penurunan luas lahan pertanian dan berkembangnya aktivitas ekonomi sektor non-pertanian. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi pola penghidupan petani, termasuk didalamnya meliputi kepemilikan aset produktif dan bentuk adaptasi yang dilakukan oleh rumah tangga petani dalam menghadapi tantangan perubahan fisik, ekonomi, dan sosial-budaya.

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk menganalisis kondisi aset, strategi penghidupan, dan hubungan kondisi aset dan strategi penghidupan petani yang ada di Kecamatan Bayat dan Kecamatan Tulung. Metode penelitian yang digunakan adalah melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik survey. Instrumen utama dalam pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap 196 rumah tangga petani di Kecamatan Bayat dan Kecamatan Tulung. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode non-probability sampling, yakni melalui pendekatan accidental sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yakni melalui analisis statistik deskriptif untuk menganalisis kondisi aset dan strategi penghidupan rumah tangga petani, serta tabulasi silang dan uji chi-square untuk menganalisis hubungan antara aset dan strategi penghidupan yang diterapkan oleh rumah tangga petani pada Kecamatan Bayat dan Kecamatan Tulung.

Hasil dari penelitian ini berupa sintesis kondisi aset, strategi penghidupan, dan hubungan antara kondisi aset dan strategi penghidupan yang dilakukan oleh rumah tangga petani di Kecamatan Bayat dan Tulung. Secara keseluruhan, kondisi aset yang dimiliki oleh rumah tangga petani di Kecamatan Bayat dan Tulung memiliki kategori aset sedang yang tergolong dalam status aset penghidupan cukup berkelanjutan. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai rata-rata tiap aset, yakni aset alam, manusia, sosial, finansial, dan fisik yang cenderung memiliki nilai dengan kategori aset sedang dan tergolong dalam tingkat kepemilikan aset yang cukup berkelanjutan. Sementara itu, strategi penghidupan yang dilakukan oleh rumah tangga petani di kedua kecamatan sama-sama didominasi oleh strategi diversifikasi sumber pendapatan dibandingkan hanya fokus bertani (intensifikasi). Diversifikasi sumber pendapatan banyak dipilih oleh rumah tangga petani, yakni dengan melakukan peningkatan produktivitas pertanian dan memiliki sumber pendapatan lain dari sektor non-pertanian. Peningkatan produktivitas pertanian yang dilakukan oleh seluruh rumah tangga petani di kedua kecamatan memiliki kesamaan, yakni penggunaan bibit unggul, peningkatan variasi jenis tanam, serta penggunaan teknologi. Adapun, sektor non-pertanian yang dilakukan oleh rumah tangga petani pada kedua kecamatan didominasi oleh aktivitas beternak, berdagang, dan kuli bangunan. Dari hasil uji chi-square, terdapat aset yang menunjukkan hubungan signifikan terhadap strategi penghidupan, yakni aset finansial, alam, dan fisik. Namun, aset yang menunjukkan kecenderungan paling menentukan dalam penerapan strategi intensifikasi dan diversifikasi sumber pendapatan di kedua kecamatan adalah aset finansial. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dengan kondisi aset finansial rendah, rumah tangga petani cenderung menerapkan intensifikasi (hanya fokus tani). Sebaliknya, rumah tangga yang memiliki kondisi aset finansial semakin tinggi memiliki kecenderungan dalam menerapkan diversifikasi sumber pendapatan. Melalui temuan ini dapat menggambarkan kondisi aset, strategi penghidupan, dan hubungan antara aset dan strategi penghidupan yang dilakukan oleh rumah tangga petani di Kecamatan Bayat dan Tulung dalam menghadapi proses transformasi pedesaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam perencanaan wilayah bagi pemerintah Kecamatan Bayat dan Kecamatan Tulung, khususnya dalam merancang intervensi untuk meningkatkan kesejahteraan bagi rumah tangga petani selaku pihak yang berperan dalam mendukung pemenuhan bahan pangan lokal.

Kata Kunci : *Pertanian, Transformasi Pedesaan, Aset Penghidupan, Strategi Penghidupan*

Keywords : *Agriculture, Rural Transformation, Livelihood Assets, Livelihood Strategies*